

PEMERINTAH KOTA SALATIGA



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(CALK)**

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SALATIGA**

TAHUN ANGGARAN 2024

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Operasional; (c) Laporan Perubahan Ekuitas; (d) Neraca; (e) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 beserta lampirannya adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Salatiga, Januari 2025

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Salatiga



Drs. BUDI PRASETIYONO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 19670715 199309 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga berkewajiban untuk menyusun Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024 adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga selama tahun 2024. Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga terutama membandingkan realisasi belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efektivitas dan efisiensi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan pelaporan keuangan pada pemerintah Kota Salatiga.

Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga serta hasil-hasilnya yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Sehingga untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas dana Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan Pemkot Salatiga disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan mengenai keuangan daerah serta perencanaan pembangunan daerah, terdiri atas:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pengutamaan Penggunaan Alokasi Anggaran Untuk Kegiatan Tertentu, Perubahan Alokasi, dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2021;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024;
6. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 11 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perusahaan Daerah Kota Salatiga, Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Sidorejo, Perseroan Terbatas Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah dan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan daerah Jawa Tengah;
7. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 14 Tahun 2021;
8. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 10 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga;
10. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 18 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
11. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 8 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
13. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;



14. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Persediaan;
15. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 41 Tahun 2018 tentang Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik yang Mendapatkan Kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor 40 Tahun 2020;
16. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 73 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 16 Tentang Badan Layanan Umum Daerah;
17. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 90 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah;
18. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 57 Tahun 2021 tentang Kerangka Konseptual Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Salatiga;
19. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 58 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan;
20. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 59 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 2 Tentang Laporan Realisasi Anggaran;
21. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 60 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 3 Tentang Neraca;
22. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 61 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 4 Tentang Laporan Arus Kas;
23. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 5 Tentang Catatan Atas Laporan Keuangan;
24. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 6 Tentang Akuntansi pendapatan;
25. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 64 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 7 Tentang Belanja dan Beban;
26. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 65 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 8 Tentang Akuntansi Pembiayaan;
27. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 66 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 9 Tentang Akuntansi Aset;
28. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 67 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 10 Tentang Akuntansi Kewajiban;
29. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 11 Tentang Akuntansi Ekuitas;
30. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 69 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 12 Tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi Yang Tidak Dilanjutkan;
31. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 13 Tentang Laporan Keuangan Konsolidasi;
32. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 14 Tentang Laporan Operasional;
33. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 72 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 15 Tentang Laporan Perubahan Saldo Anggaran lebih (LPSAL);



34. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 73 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 17 Tentang Perjanjian Jasa Konsesi-Pemberi Konsesi;
35. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 74 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 18 Tentang Akuntansi Properti Investasi;
36. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 75 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Nomor 19 Tentang Peristiwa Setelah Tanggal Neraca;
37. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 76 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Anggaran;
38. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 77 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pendapatan;
39. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 78 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Beban dan Belanja;
40. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 79 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Transfer;
41. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 80 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pembiayaan;
42. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 81 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Kas dan Setara Kas;
43. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 82 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Piutang;
44. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 83 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Persediaan;
45. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 84 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Investasi;
46. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 85 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Aset Tetap;
47. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 86 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud;
48. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 87 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Dana Cadangan;
49. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 88 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Aset Lainnya;
50. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 89 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Kewajiban;
51. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 90 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Koreksi Kesalahan;
52. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 91 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Konsolidasian;
53. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 92 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Konsesi Jasa; dan
54. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 93 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Properti Investasi.
55. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
56. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 44 Tahun 2024 tentang Bagan Akun Standar (BAS);
57. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 30 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2024;
58. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 33 Tahun 2023 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;



59. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Hibah yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
60. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 39 Tahun 2024 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024;
61. Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 45 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 47 Tahun 2024.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Adapun sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TERGET KINERJA APBD

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan
 - 2.2.1 Kebijakan Anggaran Pendapatan
 - 2.2.2 Kebijakan Anggaran Belanja
 - 2.2.3 Kebijakan Anggaran Pembiayaan
- 2.3. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

BAB III IKTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

- 3.1. Pengelolaan Pendapatan Daerah
 - 3.1.1 Target dan Realisasi Pendapatan
- 3.2. Pengelolaan Belanja Daerah
 - 3.2.1 Target dan Realisasi

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 4.1. Entitas Akuntansi dan Entitas pelaporan
- 4.2. Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan
 - 4.3.1. Pengukuran Aset
 - 4.3.2. Pengukuran Kewajiban
 - 4.3.3. Pengukuran Ekuitas Dana
 - 4.3.4. Pengukuran Pendapatan LRA
 - 4.3.5. Pengukuran Belanja
 - 4.3.6. Pengukuran Pendapatan LO
 - 4.3.7. Pengukuran Beban



BAB V PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LAPORAN KEUANGAN

5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.1.1. Penjelasan Pos-pos Pendapatan

5.1.2. Penjelasan Pos-pos Belanja

5.2. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

5.2.1. Kegiatan Operasional

5.2.2. Kegiatan Non Operasional

5.2.3. Pos Luar Biasa

5.2.4. Surplus/Defisit LO

5.3. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

5.3.1. Ekuitas Awal

5.3.2. Surplus/Defisit-LO

5.3.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

5.3.4. Ekuitas Akhir

5.4. Penjelasan Pos-pos Neraca

5.4.1. Aset

5.4.2. Kewajiban

5.4.3. Ekuitas Dana

BAB VI INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika

6.2 Rencana Startegis Dinas Komunikasi dan Informatika

6.3 Informasi Non Keuangan Lainnya

BAB VI PENUTUP

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. Ekonomi Makro

Dalam sistem ekonomi yang terbuka, kinerja perekonomian suatu daerah sangat dipengaruhi oleh berbagai kebijakan di bidang keuangan baik kebijakan fiskal maupun moneter seperti suku bunga, inflasi maupun nilai tukar rupiah serta kebijakan dibidang lain. Tantangan yang dihadapi adalah masih rentannya struktur ekonomi, kesempatan berusaha, ketimpangan pendapatan, belum berkembangnya ekonomi kerakyatan, masih relatif rendahnya investasi serta belum memadainya infrastruktur.

Pertumbuhan ekonomi Salatiga tahun 2023 berdasarkan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010 adalah sebesar 5,34 persen. Jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2022, dimana laju pertumbuhan sebesar 5,53 persen. Maka pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,19 persen. Selama tahun 2023 tersebut, sektor penyumbang terbesar terhadap PDRB yaitu sektor Pengeluaran Konsumsi RT sebesar 4,95 persen, serta sektor Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 7,28 persen. Sedangkan dari sisi inflasi berdasarkan data terakhir BPS per November 2024, tingkat inflasi Jawa Tengah sebesar 1,33 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Salatiga tahun 2024 menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku adalah sebesar Rp10.365.440.000.000,00. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Salatiga sampai dengan Triwulan III tahun 2024 menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan 2010 adalah sebesar Rp8.574.810.000.000,00 yang didominasi oleh dua sektor unggulan yaitu Konsumsi Akhir Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto.

Berbagai tantangan untuk mewujudkan pemulihan pertumbuhan ekonomi di Kota Salatiga meliputi

1. Masih besarnya ketergantungan penerimaan daerah dari sumber dana perimbangan
2. Tuntutan untuk mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan kompetitif
3. Pengaruh fluktuasi ekonomi global terhadap pertumbuhan ekonomi regional
4. Keterlambatan penyelesaian pembangunan infrastruktur strategis
5. Kebijakan sektoral yang kurang sinkron

Melihat potensi, peluang, dan tantangan yang dihadapi, maka kebijakan ekonomi makro Pemerintah Daerah Kota Salatiga Tahun 2023 diarahkan pada

pemulihan ekonomi, penanggulangan kemiskinan serta mengatasi masalah pengangguran akibat pandemi virus covid-19. Sehubungan dengan hal tersebut langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Memantapkan stabilitas ekonomi daerah melalui peningkatan kemampuan sektor riil yang makin baik dan terpadu, langkah ini ditempuh agar momentum membaiknya perekonomian yang telah tercapai di tahun sebelumnya dan percepatan yang telah tercapai tidak terganggu oleh krisis global yang dapat membahayakan kepastian usaha pada khususnya dan ketahanan ekonomi pada umumnya;
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi daerah pada sektor potensial Kota Salatiga melalui pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana, penyederhanaan prosedur perijinan, meningkatkan kepastian hukum terhadap pelaku usaha sehingga mampu menarik investor untuk melakukan kegiatan ekonomi sehingga masalah pengangguran dan kemiskinan dapat teratasi;
3. Penciptaan iklim usaha yang mampu meningkatkan penciptaan lapangan kerja dan peningkatan iklim ketenagakerjaan yang baik yang ditandai dengan peningkatan produktifitas tenaga kerja dan terbangunnya hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan tenaga kerja;
4. Meningkatkan peran koperasi, UMKM sebagai pelaku ekonomi yang semakin berbasis IPTEK, berdaya saing, dan berakar pada masyarakat, menguatnya kewirausahaan, kelembagaan, dan produktifitas yang didukung oleh peningkatan adaptasi kebutuhan pasar dan pemanfaatan hasil inovasi dalam iklim usaha yang sehat, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
5. Meningkatkan investasi pemerintah dan swasta, guna mendukung pertumbuhan ekonomi, secara berkelanjutan dan berkualitas, mengembangkan iklim usaha yang kondusif dengan dukungan perijinan yang mudah, cepat, dan transparan, terpenuhinya sarana dan prasarana investasi yang memadai dan terjaminnya kepastian hukum, dengan harapan akan dapat menyerap atau membuka lapangan kerja baru;
6. Meningkatkan pengelolaan pembangunan Kota Salatiga yang efektif, efisien dan produktif serta mengembangkan potensi daerah secara kreatif dan inovatif;
7. Membangun dan memelihara sarana dan prasarana penunjang perekonomian agar mampu memberikan dukungan maksimal bagi kegiatan ekonomi masyarakat melalui pola kemitraan dengan sektor swasta mengingat keterbatasan anggaran pemerintah.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan Keuangan Daerah meliputi :

2.2.1. Kebijakan Anggaran Pendapatan

Kebijakan anggaran pendapatan merupakan rencana tahunan sebagai upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang diinginkan di bidang pendapatan daerah dalam rangka memperkuat pelaksanaan otonomi daerah, sehingga kebijakan anggaran pendapatan pada tahun anggaran 2024 diarahkan untuk memberdayakan potensi pendapatan daerah melalui:

- a. Optimalisasi penggalian sumber-sumber pendapatan daerah (ekstensifikasi dan Intensifikasi).
- b. Peningkatan pengelolaan, pemanfaatan,dan pengawasan aset daerah yang berdayaguna dan berhasil guna untuk meningkatkan pendapatan daerah.
- c. Peningkatan Sistem Pelayanan Unit Pelayanan Teknis Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Peningkatan profesionalisme sumber daya manusia dalam pengelolaan pendapatan daerah.
- e. Peningkatan koordinasi dengan instansi penghasil.
- f. Pengembangan fasilitas sarana dan prasarana sumber pendapatan daerah.

2.2.2. Kebijakan Anggaran Belanja

Belanja daerah diarahkan pada upaya peningkatan proporsi belanja untuk memihak kepentingan publik, disamping untuk tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintahan di daerah, sehingga kebijakan anggaran belanja disusun dengan lebih mengutamakan pembiayaan pembangunan yang bersifat investasi yang strategis serta pembiayaan pembangunan dalam rangka penyediaan sarana prasarana untuk menunjang program-program mendasar yang didasarkan pada kebutuhan riil dalam rangka menunjang kelancaran penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat,sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari satuan kerja yang ada di Pemerintah Kota Salatiga, dengan berpegang pada prinsip-prinsip penganggaran :

- a. Partisipasi Masyarakat.
- b. Transparansi dan akuntabilitas anggaran.
- c. Disiplin Anggaran.
- d. Keadilan Anggaran.
- e. Efisiensi dn Efektifitas anggaran.
- f. Taat Azas.

2.2.3. Kebijakan Anggaran Pembiayaan

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan untuk menutup Defisit atau untuk memanfaatkan Surplus. Defisit atau Surplus terjadi apabila ada selisih antara Anggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Dalam menyusun APBD diupayakan agar belanja daerah tidak melampaui pendapatan dalam tahun anggaran bersangkutan, apabila terjadi surplus maka penggunaan surplus anggaran perlu mempertimbangkan prinsip pertanggungjawaban antar generasi sehingga penggunaannya diutamakan untuk membentuk dana cadangan, namun apabila terjadi defisit maka jumlah kumulatif defisit APBD tidak diperkenankan melebihi 3% dari PDRB tahun bersangkutan.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam pelaksanaan anggaran pada tahun 2024 ada realisasi sebesar Rp9.894.586.868,00 (93,01%) dari anggaran Rp10.638.518.901,00 serta ada indikator pencapaian target kinerja yang ditetapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga, yaitu:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pelaksanaan Reformasi Birokrasi pemerintah daerah dalam menunjang kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan	Indeks SPBE	2,5
		Tingkat keterbukaan informasi publik	97%
		Persentase ketersediaan data statistik sektoral	94%
		Tingkat pengamanan informasi daerah	82%



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah

Dinas Komunikasi dan Informatika mengelola Pendapatan Daerah, capaian pendapatan daerah tahun 2024 sebagai berikut:

1. Penerimaan dari Radio Suara Salatiga dan Videotron

Anggaran : 210.000.000,00

Realisasi : 373.125.400,00

Presentasi : 177,68%

3.2. Pengelolaan Belanja Daerah

Adapun capaian kinerja keuangan dalam pengelolaan belanja daerah Dinas Komunikasi dan Informatika, dapat dijelaskan melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika pada tahun 2024 sebagai berikut:

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

I. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Anggaran : 6.460.884.560,00

Realisasi : 5.844.118.968,00

Presentasi : 90,45%

2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Anggaran : 23.430.000

Realisasi : 23,400,000.00

Presentasi : 99.87%

II. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan

Anggaran : 166.000.000,00

Realisasi : 152.121.480,00

Presentasi : 91,64%

III. Adminitrasi Umum Perangkat daerah

1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Anggaran : 5,000,000.00

Realisasi : 4.895.000,00

Presentasi : 97,90%



2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - Anggaran : 19.998.700,00
 - Realisasi : 18.377.750,00
 - Presentasi : 91,89%
 3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Anggaran : 42.477.166,00
 - Realisasi : 40.469.925,00
 - Presentasi : 95,27%
 4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Anggaran : 9.987.100,00
 - Realisasi : 9.562.300,00
 - Presentasi : 95,75%
 5. Fasilitasi Kunjungan Tamu
 - Anggaran : 4.875.000,00
 - Realisasi : 4.330.000,00
 - Presentasi : 88,82%
 6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - Anggaran : 81.209.000,00
 - Realisasi : 80.521.017,00
 - Presentasi : 99,15%
- IV. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - Anggaran : 929.400,00
 - Realisasi : 923.000,00
 - Presentasi : 99,31%
 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Anggaran : 99.767.063,00
 - Realisasi : 83.398.724,00
 - Presentasi : 83,59%
 3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - Anggaran : 366.610.091,00
 - Realisasi : 360.792.931,00
 - Presentasi : 98,41%



- V. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
Anggaran : 11,000,000.00
Realisasi : 8.349.000,00
Presentasi : 75,90%
 2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
Anggaran : 118.491.970,00
Realisasi : 108.619.017,00
Presentasi : 91,67%
 3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
Anggaran : 39.790.000,00
Realisasi : 39.760.000,00
Presentasi : 99,92%
 4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
Anggaran : 74.640.000,00
Realisasi : 74.610.000,00
Presentasi : 99,96%
- b. Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik
- I. Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 1. Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik
Anggaran : 88.824.500,00
Realisasi : 88.770.500,00
Presentasi : 99,94%
 2. Pengelolaan Media Komunikasi Publik
Anggaran : 197.427.000,00
Realisasi : 192.247.456,00
Presentasi : 97,38%
 3. Pelayanan Informasi Publik
Anggaran : 170.784.000,00
Realisasi : 165.885.300,00
Presentasi : 97,13%



- 4. Layanan Hubungan Media
 - Anggaran : 127.149.200,00
 - Realisasi : 125.142.700,00
 - Presentasi : 98,42%

c. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika

I. Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- Anggaran : 6.002.000,00
- Realisasi : 4.057.000,00
- Presentasi : 67,59%

2. Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah

- Anggaran : 358.943.000,00
- Realisasi : 344.848.000,00
- Presentasi : 96,07%

II. Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah

- Anggaran : 63.700.000,00
- Realisasi : 51.595.000,00
- Presentasi : 81,00%

2. Penyelenggaraan Sistem Komunikasi Intra Pemerintah Daerah

- Anggaran : 1.842.199.851,00
- Realisasi : 1.837.419.800,00
- Presentasi : 99,74%

3. Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik

- Anggaran : 19.615.000,00
- Realisasi : 8.382.000,00
- Presentasi : 42,73%

d. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

I. Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota

1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral

- Anggaran : 147.362.000,00
- Realisasi : 143.306.000,00
- Presentasi : 97,25%



2. Membangun Metadata Statistik Sektoral

Anggaran : 8.200.000,00

Realisasi : 6.970.000,00

Presentasi : 85,00%

3. Penyelenggaraan Otorisasi Statistik Sektoral di Daerah

Anggaran : 43.073.300,00

Realisasi : 41.054.000,00

Presentasi : 95,31%

e. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi

I. Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik

Anggaran : 40.149.000,00

Realisasi : 30.660.000,00

Presentasi : 76,37%

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan daerah

Yang dimaksud Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Sedangkan Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga yang dibentuk berdasarkan : Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 Tahun 2016 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika serta Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 22 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika. Mempunyai kewajiban menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan berupa Laporan Keuangan kepada Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah yang dalam hal ini adalah Badan Keuangan Daerah Kota Salatiga.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis akrual. Entitas pelaporan menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dengan menggunakan basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan beban, maupun pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas. Entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi berbasis akrual, menyajikan Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran.

Basis Akrual untuk neraca berarti aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

4.3.1. Pengukuran Aset

4.3.1.1. Pengukuran Kas

Kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiah. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

4.3.1.2. Beban Dibayar Dimuka (*prepaid expenses*)

Beban yang dibayar dimuka secara tunai dan dicatat sebagai Aset sebelum digunakan atau dikonsumsi. Contoh antara lain perlengkapan kantor, asuransi dan sewa.

4.3.1.3. Pengukuran Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek dalam surat berharga seperti saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga transaksi investasi jangka pendek ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi jangka pendek.

Investasi jangka pendek dalam bentuk nonsaham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

4.3.1.4. Pengukuran Piutang

Piutang dicatat sebesar nilai nominal, sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4.3.1.5. Pengukuran Persediaan

Metode yang dianut oleh Pemerintah Kota Salatiga dalam mencatat persediaan adalah dengan menggunakan metode perpetual. Dalam metode perpetual, fungsi akuntansi selalu mengkinikan nilai persediaan setiap ada persediaan yang masuk maupun keluar, sehingga nilai/jumlah persediaan selalu ter-*update*. Metode ini digunakan untuk jenis persediaan yang berkaitan dengan operasional utama di SKPD dan membutuhkan pengendalian yang kuat. Dalam metode perpetual, pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan dengan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan.

Persediaan disajikan sebesar :

- 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- 3) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

Nilai pembelian yang digunakan adalah harga perolehan atau harga beli persediaan.

Barang persediaan yang memiliki nilai nominal yang dimaksud untuk dijual, seperti karcis peron, dinilai dengan biaya perolehan terakhir.

Persediaan dinilai dengan metode FIFO (First In First Out). Harga pokok dari barang-barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan/dijual pertama kali. Sehingga nilai persediaan akhir dihitung dimulai dari harga pembelian terakhir.

Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

4.3.1.6. Pengukuran Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen seperti penyertaan modal Entitas Pelaporan, dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga transaksi investasi jangka panjang ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi jangka panjang tersebut.

Investasi nonpermanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi jangka panjang yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehan.

Investasi nonpermanen yang dimaksudkan untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian seperti dana talangan dalam rangka penyehatan perbankan milik entitas pelaporan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah daerah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah daerah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Diskonto atau premi pada pembelian investasi jangka panjang diamortisasi selama periode dari pembelian sampai saat jatuh tempo sehingga hasil yang konstan diperoleh dari investasi jangka panjang tersebut. Diskonto atau premi yang diamortisasi dikreditkan atau didebetkan pada pendapatan bunga, sehingga merupakan penambahan atau pengurangan dari nilai tercatat (*carrying value*) investasi jangka panjang.

4.3.1.7. Pengukuran Aset Tetap

Semua belanja modal menjadi aset jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

- a. Barang yang dibeli mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 bulan
- b. Perolehan barang tersebut dipergunakan untuk operasional dan pelayanan serta tidak untuk dijual dengan nilai barang sebesar Rp300.000,00 ke atas per satuan barang untuk peralatan dan mesin, dan

sebesar Rp10.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk gedung dan bangunan

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat distribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah :

- a. Biaya persiapan tempat.
- b. Biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar muat (*handling cost*).
- c. Biaya pemasangan (*installation cost*)
- d. Biaya profesional seperti arsitek dan insinyur.
- e. Biaya konstruksi.
- f. Biaya kepanitiaan.

Apabila entitas membangun sendiri aset tetap maka biaya perolehan adalah biaya yang digunakan dalam proses konstruksi atau dari transaksi dengan pihak eksternal untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Pengukuran aset tetap meliputi :

a. Tanah

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga perolehan atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

b. Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya

pengangkutan, biaya instalasi, biaya kepanitiaian serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

c. Gedung dan Bangunan

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

d. Jalan, Jaringan dan Instalasi

Biaya perolehan jalan, jaringan dan instalasi menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, jaringan dan instalasi sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, jaringan dan instalasi tersebut siap pakai.

e. Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

f. Konstruksi dalam Pengerjaan

Perolehan melalui kontrak pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu. Periode waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.

Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi.

Konstruksi dalam pengerjaan ini apabila telah selesai dibangun dan sudah diserahkanterimakan akan direklasifikasi menjadi aset tetap sesuai dengan kelompok asetnya.

Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.

Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola antara lain :

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi
- 2) Biaya yang dapat distribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi :

- 1) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian;

- 2) Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
- 3) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

g. Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Aset sudah disusutkan seluruh nilainya hingga nilai bukunya menjadi Rp 0,00, mungkin secara teknis aset itu masih dapat dimanfaatkan. Jika hal tersebut terjadi, aset tetap tersebut tetap disajikan dengan menunjukkan baik nilai perolehan maupun akumulasi penyusutannya. Aset tersebut tetap dicatat dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Aset tetap yang habis masa penyusutannya dapat dihapuskan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Metode penyusutannya yang digunakan adalah metode garis lurus dan umur manfaat aset tak berwujud 4 tahun.

4.3.2. Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank central pada tanggal neraca.

Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarena perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam menilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

4.3.3 Ekuitas Dana

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

4.3.4 Akuntansi Pendapatan

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pencatatan azas bruto dapat dikecualikan dalam hal besaran pengurang terhadap jenis pendapatan-LRA bersifat variable.

Pengukuran atau penilaian transaksi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan tidak mencatat jumlah pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran atau tidak mencatat pendapatan dengan nilai netto.

Pengukuran pendapatan dengan azas bruto dapat dikecualikan apabila besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai.

Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

4.3.5 Akuntansi Belanja

Pengeluaran belanja dicatat sebesar kas yang dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Pengeluaran belanja dalam bentuk barang/jasa dicatat sebesar nilai barang/jasa yang diserahkan. Apabila dalam hasil acara serah terima tersebut tidak dicantumkan nilai barang dan atau jasanya maka dapat dilakukan penaksiran atas barang dan atau jasa yang bersangkutan.

4.3.6 Pengukuran Pendapatan LO

Pendapatan LO adalah hak pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar lagi.

Pendapatan LO diakui pada saat :

- a. Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.



- b. Direalisasi yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Pengukuran atau penilaian transaksi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan tidak mencatat jumlah pendapatan setelah dikompensasi dengan pengeluaran atau tidak mencatat pendapatan dengan nilai netonya.

Pengukuran pendapatan dengan asas bruto dapat dikecualikan apabila besaran pengurang terhadap Pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai.

4.3.7 Pengukuran Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode laporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban dicatat sebesar :

- a. Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan
- b. Jumlah biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang
- c. Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas biaya yang telah dikeluarkan.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Secara garis besar jumlah anggaran dan realisasinya per 31 Desember 2024 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga adalah sebagai berikut :

No	URAIAN	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1.	Pendapatan	210.000.000,00	373.125.400,00	177,68	140.094.700,00
2.	Belanja	10.638.518.901,00	9.894.586.868,00	93,01	12.268.525.949,00
3.	Surplus/(Defisit)	(10.428.518.901,00)	(9.521.461.468,00)	91,30	(12.128.431.249,00)
4.	Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00
	- Penerimaan Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00
	- Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembiayaan netto				-
5.	SILPA	(10.428.518.901,00)	(9.521.461.468,00)	91,30	(12.128.431.249,00)

Dari data diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Terdapat realisasi defisit sebesar **(9.521.461.468,00)** SILPA defisit didapat dari perbandingan antara relisasi pendapatan dengan realisasi belanja.

Uraian penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024. Adapun uraian penjelasan mengenai realisasi anggaran pendapatan dan belanja tahun anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.1.1 PENJELASAN POS-POS PENDAPATAN

PENDAPATAN ASLI DAERAH

5.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah Rp0,00

Pendapatan Pajak Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2024 tidak ada.

5.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah Rp373.125.400,00

Pendapatan Retribusi Daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2024 merupakan Pendapatan Retribusi Daerah Jasa Usaha Retribusi Pemakaian Alat anggaran sebesar Rp210.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp373.125.400,00 atau 128,53% dengan rincian sebagai berikut :



NO	Jenis Pendapatan	JUMLAH (Rp)
1.	Retribusi Pemakaian Alat (Radio Suara Salatiga)	66.292.900,00
2.	Retribusi Pemakaian Alat (Videotron)	306.832.500,00
JUMLAH		373.125.400,00

5.1.2 PENJELASAN POS-POS BELANJA

Akun ini menggambarkan Belanja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga untuk periode Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan jenis pengelompokannya yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal. Anggaran dan realisasi masing-masing belanja tersebut adalah sebagai berikut :

Belanja Daerah :		2024		Realisasi 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a.	Belanja Operasi	10.276.505.001,00	9.549.676.868,00	10.721.877.549,00
b.	Belanja Modal	362.013.900,00	344.910.000,00	1.546.648.400,00
Jumlah		10.638.518.901,00	9.894.586.868,00	12.268.525.949,00

Belanja dianggarkan sebesar Rp10.638.518.901,00 dan realisasinya per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.894.586.868,00 atau 93,01%. Untuk realisasi tahun 2023 sebesar Rp12.268.525.949,00. Adapun rincian sebagai berikut:

5.1.2.1. Belanja Operasi Rp9.549.676.868,00

Belanja Operasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan anggaran dan realisasi TA 2024 sebagai berikut :

Belanja Operasi :		2024		Realisasi 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a.	Belanja Pegawai	6.518.099.560,00	5.870.206.968,00	5.484.712.960,00
b.	Belanja Barang dan Jasa	3.758.405.441,00	3.679.469.900,00	5.237.164.589,00
Jumlah		10.276.505.001,00	9.549.676.868,00	10.721.877.549,00

Belanja operasi dianggarkan sebesar Rp10.276.505.001,00 dan realisasinya per 31 Desember 2024 Rp9.549.676.868,00 atau 92,93%. Realisasi tahun 2023 sebesar Rp10.721.877.549,00 Rincian Belanja Operasi adalah sebagai berikut:

5.1.2.1.2. Belanja Pegawai Rp5.870.206.968,00

Akun ini menggambarkan Belanja Pegawai untuk periode Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Pegawai :		2024		Realisasi 2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.343.414.560,00	3.071.764.061,00	2.780.317.839,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	3.117.470.000,00	2.772.354.907,00	2.651.338.121,00
3	Belanja Honorarium	57.215.000,00	26.088.000,00	53.057.000,00
Jumlah		6.518.099.560,00	5.870.206.968,00	5.484.712.960,00



Belanja Pegawai tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp6.518.099.560,00 dan realisasinya Rp5.870.206.968,00 atau 90,06%, realisasi tahun 2023 sebesar Rp5.484.712.960,00.

5.1.2.2 Belanja Barang dan Jasa Rp3.679.469.900,00

Akun ini menggambarkan Belanja Barang dan Jasa untuk Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa :	2024		Realisasi
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	2023
1 Belanja Barang	404.250.286,00	376.459.055,00	425.797.801,00
2 Belanja Jasa	2.816.899.155,00	2.779.110.911,00	4.282.755.349,00
3 Belanja Pemeliharaan	126.580.000,00	126.399.917,00	284.714.439,00
4 Belanja Perjalanan Dinas	407.676.000,00	394.500.017,00	228.897.000,00
Jumlah	3.758.405.441,00	3.679.469.900,00	5.237.164.589,00

Belanja Barang dan Jasa tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp3.758.405.441,00 dan realisasinya Rp3.679.469.900,00 atau 97,90%, realisasi tahun 2023 sebesar Rp5.237.164.589,00.

5.1.2.3 Belanja Bunga Rp0,00

Anggaran Belanja Bunga pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2024 tidak ada.

5.1.2.3 Belanja Subsidi Rp0,00

Anggaran Belanja Subsidi pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2024 tidak ada.

5.1.2.4 Belanja Hibah Rp0,00

Anggaran Belanja Hibah pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2024 tidak ada.

5.1.2.4 Belanja Bantuan Sosial Rp0,00

Anggaran Belanja Bantuan Sosial pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2024 tidak ada.

5.1.2.5 Belanja Modal Rp344.910.000,00

Belanja Modal Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya serta Belanja Aset Lainnya dengan anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

Belanja Modal :	2024		Realisasi
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	2023
a. Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00



b. Belanja Peralatan dan Mesin	296.864.700,00	290.125.000,00	1.413.798.500,00
c. Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
d. Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
e. Belanja Aset Tetap Lainnya ...	0,00	0,00	0,00
f. Belanja Aset Lainnya	65.149.200,00	54.785.000,00	132.849.900,00
Jumlah	362.013.900,00	344.910.000,00	1.546.648.400,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp362.013.900,00 realisasinya mencapai Rp344.910.000,00 atau 95,28%, realisasi tahun 2023 sebesar Rp1.546.648.400,00

5.1.2.6 Belanja Tanah Rp0,00

Akun ini menggambarkan Belanja Tanah untuk periode Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Tanah :	2024		Realisasi 2023
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a. Perkantoran	0,00	0,00	0,00
b. Sarana Umum Pasar.....	0,00	0,00	0,00
c. Tanah untuk Jalan.....	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

Belanja Tanah pada Tahun Anggaran 2024 tidak ada.

5.1.2.7 Belanja Peralatan dan Mesin Rp290.125.000,00

Akun ini menggambarkan Belanja Peralatan dan Mesin untuk Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Peralatan dan Mesin :	2024		Realisasi 2023
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
1 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	0,00	27.445.000,00
2 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	0,00	97.000.000,00
3 Belanja Modal Komputer	296.864.700,00	290.125.000,00	1.289.353.500,00
Jumlah	296.864.700,00	290.125.000,00	1.413.798.500,00

Belanja Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp296.864.700,00 realisasinya mencapai Rp290.125.000,00 atau 97,73%, realisasi tahun tahun 2023 sebesar Rp1.468.050.067,00. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	JENIS BELANJA BARANG	JUMLAH BARANG	NILAI
1	BELANJA KOMPUTER JARINGAN		
	Jaringan Fiber Optik	1	98.700.000,00
2	BELANJA PERALATAN JARINGAN		
	HIKVISION DS-2CD1021G0-I	12	9.900.000,00
	NVR 32 Channel HIKVISION DS-7732NXI	1	7.400.000,00
	Router Wireless Ruijie RG-RAP2260(G) Ceiling	5	12.625.000,00
	UGREEN USB 3.0 to LAN Ethernet Adapter - Warna Hitam - USB 3.0 Metal	3	750.000,00
	Ugreen Usb C to LAN RJ45 Gigabit Ethernet Aluminium Gray	1	275.000,00



NO	JENIS BELANJA BARANG	JUMLAH BARANG	NILAI
	Mikrotik RB401 1iGS+5HacQ2HnD-IN	3	17.400.000,00
	Router Wireless Tp-Link Archer C80	5	3.625.000,00
	Mikrobits SFP-1G-BD-SM-10KM SFP Bidirectional 1G Singlemode	6	3.000.000,00
	IP Camera / CCTV	13	10.400.000,00
	Routerboard Mikrotik RB 760 i GS (Hex-S)	5	9.500.000,00
3	BELANJA PERALATAN KOMPUTER LAINNYA		
	Seagate SkyHawk Harddisk CCTV 6TB	1	3.700.000
	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	4.100.000
	Monitor 22 inch	5	8.750.000
	JUMLAH TOTAL		290.125.000,00

5.1.2.8 Belanja Gedung dan Bangunan Rp0,00

Belanja Gedung dan Bangunan untuk Tahun Anggaran 2024 Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Gedung dan Bangunan :	2024		Realisasi 2023
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a. Gedung Kantor	0,00	0,00	0,00
b. Konstruksi Rumah Susun.....	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

Belanja Gedung dan Bangunan pada Tahun 2024 tidak dianggarkan

5.1.2.9 Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00

Akun ini menggambarkan Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan untuk Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan:	2024		Realisasi 2023
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a. Konstruksi Jaringan Air	0,00	0,00	0,00
b. Penerangan Jalan, Taman & Hutan Kota	0,00	0,00	0,00
c. Instalasi Listrik, Telpo	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

Belanja Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2024 tidak dianggarkan.

5.1.2.10 Belanja Aset Tetap Lainnya Rp0,00

Akun ini menggambarkan Belanja Aset Tetap Lainnya untuk Tahun Anggaran 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Aset Tetap Lainnya :	2024		Realisasi 2023
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
a. Buku /Kepustakaan	0,00	0,00	0,00
b. Barang Seni, Kebudayaan.....	0,00	0,00	0,00
c. Ternak, Tanaman	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00



5.1.2.11 Belanja Aset Lainnya Rp54.785.000,00

Belanja Aset Lainnya (Aset Tidak Berwujud) pada Tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp65.149.200,00 realisasi sebesar Rp54.785.000,00 atau sebesar 84,09 %, pada Tahun 2023 realisasi sebesar Rp132.849.900,00 dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Aset Tidak Berwujud :	2024		Realisasi 2023
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
Belanja Modal Lisensi dan Franchise	65.149.200,00	54.785.000,00	70.449.900,00
Belanja Modal Software	0,00	0,00	62.400.000,00
	65.149.200,00	54.785.000,00	132.849.900,00

5.1.2.12 Belanja Tak Terduga 0,00

Belanja Tak Terduga pada Tahun 2024 tidak ada anggaran

5.1.2.13 Transfer 0,00

Transfer pada Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2024 tidak ada anggaran

5.1.3.14 Surplus / (Defisit) (Rp9.521.461.468,00)

Akun ini menggambarkan selisih jumlah Total Pendapatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga dikurangi jumlah Total Belanja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga dalam Tahun Anggaran 2024

Surplus /(Defisit)	2024		Realisasi 2023
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	
Surplus /(Defisit)	(10.428.518.901,00)	(9.521.461.468,00)	(12.128.431.249,00)
Jumlah	(10.428.518.901,00)	(9.521.461.468,00)	(12.128.431.249,00)

5.1.3 PEMBIAYAAN Rp0,00

PENERIMAAN PEMBIAYAAN

5.1.3.1 Penggunaan SILPA Rp0,00

Tidak ada Anggaran Penggunaan Silpa pada Tahun 2024

5.1.3.2 Penggunaan Dana Cadangan Rp0,00

Tidak ada Anggaran Penggunaan Dana Cadangan pada Tahun 2024

5.1.3.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Rp0,00

Tidak ada Anggaran Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan pada Tahun 2024

5.1.3.4 Penerimaan Pinjaman Daerah Rp0,00

Tidak ada Anggaran Penerimaan Pinjaman Daerah pada Tahun 2024

5.1.3.5 Penerimaan Kembali Pinjaman Daerah Rp0,00

Tidak ada Anggaran Penerimaan Kembali Pinjaman Daerah pada Tahun 2024

5.1.3.6 Penerimaan Piutang Daerah Rp0,00



Tidak ada Anggaran Piutang Daerah pada Tahun 2024

PENGELUARAN PEMBIAYAAN

5.1.3.7 Pembentukan Dana Cadangan **Rp0,00**

Tidak ada Anggaran Pembentukan Dana Cadangan pada Tahun 2024

5.1.3.8 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah **Rp0,00**

Tidak ada Anggaran Penyertaan Modal Investasi Pemerintah Daerah pada Tahun 2024

5.1.3.9 Pembayaran Pokok Utang **Rp0,00**

Tidak ada Anggaran Pembayaran Pokok Utang pada Tahun 2024

5.1.3.10 Pemberian Pinjaman Daerah **Rp0,00**

Tidak ada Anggaran Pinjaman Daerah pada Tahun 2024

5.2 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran **(Rp9.521.461.468,00)**

Sisa lebih pembiayaan anggaran sebesar (9.521.461.468,00) adalah selisih pengurangan

Total Pendapatan – Total Belanja = Rp373.125.400,00 – Rp9.894.586.868,00 =

(Rp9.521.461.468,00)

5.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
1	ASET		
2	Kas di Kas Daerah	0,00	0,00
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
4	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
5	Belanja di Bayar di muka	790.365.472,26	2.091.902.851,33
6	Persediaan	4.933.800,00	8.264.425,00
7	Total Aset Lancar	795.299.272,26	2.100.167.276,33
8	INVESTASI JANGKA PANJANG		
9	Investasi Nonpermanen	0,00	0,00
10	Total Investasi Nonpermanen	0,00	0,00
11	Investasi Permanen	0,00	0,00
12	Total Investasi Permanen	0,00	0,00
13	Total Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
14	ASET TETAP		
15	Tanah	0,00	0,00
16	Peralatan dan Mesin	21.178.397.506,00	20.981.547.924,00
17	Gedung dan Bangunan	1.756.584.841,57	1.687.046.091,57
18	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
19	Aset Tetap Lainnya	4.402.520,00	4.402.520,00
20	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
21	Akumulasi Penyusutan	(20.432.677.811,77)	(18.733.922.877,43)
22	Total Aset Tetap	2.506.707.055,80	3.938.853.658,14
23	DANA CADANGAN		
24	Total Dana Cadangan		
25	ASET LAINNYA		
26	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
27	Aset Tak Berwujud	819.486.595,00	819.486.595,00
28	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(733.938.921,12)	(641.568.972,50)
29	Aset Lain-lain	242.646.240,00	242.646.240,00
30	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00
31	Total Aset Lainnya	328.193.913,75	420.563.862,50



32	JUMLAH ASET	3.630.200.241,81	6.459.584.796,97
33	KEWAJIBAN		
34	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
35	Utang Belanja		
	a. Utang Belanja Tagihan Kantor	4.960.776,00	8.002.945,00
36	Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
37	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	4.960.776,00	8.002.945,00
38	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
39	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
40	JUMLAH KEWAJIBAN	4.960.776,00	8.002.945,00
41	EKUITAS		
42	Ekuitas	3.625.239.465,81	6.451.581.851,97
43	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.630.200.241,81	6.459.584.796,97

Neraca Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut :

5.3.1. ASET **Rp3.630.200.241,81**

Total Aset Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga sampai tahun 2024 adalah sebesar Rp3.642.260.252,01 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1 ASET LANCAR **Rp795.299.272,26**

Jumlah keseluruhan Aset Lancar tahun 2024 sebesar Rp795.299.272,26 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.1.2 Kas Di Kas Daerah **Rp0,00**

Berdasarkan rekening bank bendahara Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Pada rekening bank untuk penampungan (terlampir) terdapat saldo sebesar Rp 0,00. Pada tahun 2024 terdiri dari :

- Tunai Rp 0,00
- Saldo Bank Rp 0,00
- Surat Berharga Rp 0,00

5.3.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran **Rp0,00**

Jumlah Kas Di Bendahara Pengeluaran Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.4 Kas di Bendahara Penerimaan **Rp0,00**

Jumlah Kas Di Bendahara Penerimaan Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.5 Kas di BLUD **Rp0,00**

Jumlah Kas Di BLUD Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.6 Kas di Bendahara BOS **Rp0,00**

Jumlah Kas Di Bendahara BOS Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.7 Kas Lainnya **Rp0,00**



Jumlah Kas Lainnya Penerimaan Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.8 Kas Lainnya Rp0,00

Jumlah Kas Lainnya Penerimaan Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.9 Investasi Jangka Pendek - Deposito Rp0,00

Jumlah Investasi Jangka Pendek Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.10 Piutang Pajak Rp0,00

Jumlah Piutang Pajak Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.11 Piutang Retribusi Rp0,00

Jumlah Piutang Retribusi Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.12 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Rp0,00

Jumlah Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.13 Piutang Lain-lain PAD yang sah Rp0,00

Jumlah Piutang Lain-Lain PAD yang sah Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.14 Piutang Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan Rp0,00

Jumlah Piutang Transfer Pemerintah Pusat Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.15 Piutang Transfer Pemerintah Lainnya Rp0,00

Jumlah Piutang Transfer Pemerintah Lainnya Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.16 Piutang Pendapatan Lainnya Rp0,00

Jumlah Piutang Pendapatan Lainnya Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.17 Piutang Lainnya Rp0,00

Jumlah Piutang Lainnya Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.18 Cadangan Kerugian Piutang Rp0,00

Jumlah Cadangan Kerugian Piutang Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.1.19 Piutang Lainnya Rp0,00

Jumlah Piutang Lainnya Dinas Komunikasi dan Informatika Jumlah kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

**5.3.1.1.20 Beban Dibayar Dimuka****Rp790.365.472,26**

Belanja dibayar dimuka merupakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika berdasarkan pada kontrak dengan penyedia jasa, pada tiap bulan dilakukan jurnal penyesuaian untuk mengurangi belanja dibayar dimuka tersebut. Pada Tahun 2024 terdapat belanja jasa dibayar dimuka dengan rincian sebagai berikut :

Belanja dibayar dimuka Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

BEBAN DIBAYAR DIMUKA TAHUN 2023 - 2024

NO	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	PERIODE	NILAI KONTRAK	JUMLAH LAYANAN TAHUN 2024	JUMLAH LAYANAN PER 31 DES 2024
1	LISENSI Cpanel WHM	30 MARET 2023 - 29 MARET 2024	60.480.000,00	14.706.885,25	-
2	MANAGE SERVICE DOMAIN RADIO SUARA SALATIGA	10 FEB 23 - 10 FEB 24	201.800,00	22.606,02	-
3	ADOBE AUDITION RADIO SUARA SALATIGA	1 JUN 2023 - 31 MEI 2024	5.731.700,00	2.380.378,12	-
4	INTERNET 2023-2024	1 SEP 2023 - 31 AGUSTUS 2024	3.000.000.000,00	2.000.000.000,00	-
5	CANVA IG YOUTUBE FACEBOOK	14 NOV 2023 - 13 NOV 2024	4.036.400,00	3.507.036,07	-
6	FIREWALL	9 NOV 2023 - 8 NOV 2024	75.000.000,00	64.139.344,26	-
7	ASURANSI AVANZA H 9504 FK 2023-2024	17 OKT 2023 - 17 OKT 2024	4.562.500,00	3.621.328,55	-
8	ASURANSI INNOVA H 9512 RB 2023-2024	17 OKT 2023 - 17 OKT 2024	4.441.480,00	3.525.273,06	-
JUMLAH				2.091.902.851,33	-

**BEBAN DIBAYAR DIMUKA TAHUN 2024 - 2025**

NO	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	PERIODE	NILAI KONTRAK	JUMLAH LAYANAN TAHUN 2024	JUMLAH LAYANAN PER 31 DES 2024
1	WHM 24-25	1 APR 2024 - 31 MAR 2025	48.950.000,00	36.880.136,98	12.069.863,02
2	DOMAIN RADIO 24-25	19 MAR 2024 - 18 MARET 2025	185.000,00	145.972,61	39.027,39
3	INTERNET 2024-2025	1 SEPT 2024 - 30 MARET 2025	1.833.300.000,00	1.060.012.322,26	73.287.677,74
4	LISENSI SSL RADIO	18 NOV 2024 - 17 NOV 2025	1.650.000,00	198.904,11	1.451.095,89
5	LISENSI AKUN MEDSOS (CAPCUT CANVA)	18 NOV 2024 - 17 NOV 2025	4.000.000,00	482.191,78	3.517.808,22
JUMLAH			1.888.085.000,00	1.097.719.527,74	790.365.472,26

5.3.1.1.21 PERSEDIAAN**Rp4.933.800,00**

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional dan barang-barang untuk diserahkan kepada masyarakat, per 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
8.264.425,00	427.309.055,00	430.639.680,00	4.933.800,00

Mutasi Tambah

NO	NILAI (Rp)	KETERANGAN
1	376.459.055,00	Belanja / Pengadaan 2024
2	50.850.000,00	Reklas dari aset tetap
JUMLAH	427.309.055,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	430.639.680,00	Penggunaan /Beban Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	430.639.680,00	



Saldo Akhir tahun 2024 sebesar Rp4.933.800,00, adapun rincian per jenis barang dijelaskan pada tabel dibawah ini :

5.3.1.1.21.1 Alat Tulis Kantor**Rp963.200,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Alat Tulis Kantor	2.189.625,00	91.818.005,00	93.044.430,00	963.200,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	6.735.225,00	Belanja / Pengadaan 2024
2	85.082.780,00	Reklas antar rekening asset tetap/persediaan
JUMLAH	91.818.005,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	92.711.430,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
2	333.000,00	Reklas antar rekening asset tetap/persediaan
JUMLAH	93.044.430,00	

5.3.1.1.21.2 Bahan Komputer**Rp395.500,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Bahan Komputer	1.277.600,00	62.725.000,00	63.607.100,00	395.500,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	11.875.000,00	Belanja / Pengadaan 2024
2	50.850.000,00	Reklas antar rekening asset tetap/persediaan
JUMLAH	62.725.000,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	63.607.100,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	63.607.100,00	

**5.3.1.1.21.2 Kertas dan Cover****Rp923.000,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Kertas dan Cover	1.573.600,00	10.771.700,00	11.422.300,00	923.000,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	10.438.700,00	Belanja / Pengadaan 2024
2	333.000,00	Reklas antar rekening asset tetap/persediaan
JUMLAH	10.771.700,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	11.422.300,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	11.422.300,00	

5.3.1.1.21.3 Perabot Kantor**Rp1.684.600,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Perabot Kantor	1.845.300,00	23.117.750,00	23.278.450,00	1.684.600,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	23.117.750,00	Reklas masuk antar rekening asset tetap/persediaan
JUMLAH	23.117.750,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	23.278.450,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	23.278.450,00	

**5.3.1.1.21.5 Alat Listrik****Rp967.500,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Alat Listrik	1.378.300,00	6.886.000,00	7.296.800,00	967.500,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	6.886.000,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	6.886.000,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	7.296.800,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	7.296.800,00	

5.3.1.1.21.6 Bahan Lainnya**Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Bahan Lainnya	0,00	14.585.450,00	14.585.450,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	14.585.450,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	14.585.450,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	900.000,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
2	13.685.450,00	Reklas antar rekening persediaan
JUMLAH	14.585.450,00	

**5.3.1.1.21.7 Bahan Bakar Pelumas****Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Bahan Bakar Pelumas	0,00	80.677.300,00	80.677.300,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
JUMLAH	80.677.300,00	Belanja / Pengadaan 2024

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	80.677.300,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	80.677.300,00	

5.3.1.1.21.10 Suku Cadang Alat Angkutan**Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Suku Cadang Angkutan	0,00	20.111.800,00	20.111.800,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	20.111.800,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	20.111.800,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	20.111.800,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	20.111.800,00	

**5.3.1.1.21.9 Isi Tabung Gas****Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Isi Tabung Gas	0,00	2.900.000,00	2.900.000,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	2.900.000,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	2.900.000,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	2.900.000,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	2.900.000,00	

5.3.1.1.21.10 Bahan Cetak**Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Bahan Cetak	0,00	98.984.280,00	98.984.280,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	98.984.280,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	98.984.280,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	13.901.500,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
2	85.082.780,00	Reklas antar rekening persediaan
JUMLAH	98.984.280,00	

**5.3.1.1.21.11 Benda Pos****Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Benda Pos	0,00	923.000,00	923.000,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	923.000,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	923.000,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	923.000,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	923.000,00	

5.3.1.1.21.13 Suvenir**Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Suvenir	0,00	14.301.000,00	14.301.000,00	0,00

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	3.898.000,00	Belanja / Pengadaan 2024
2	10.403.000,00	Reklas antar rekening persediaan
JUMLAH	14.301.000,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	14.301.000,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	14.301.000,00	

**5.3.1.1.21.14 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya****Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	19.835.300,00	19.835.300,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	19.835.300,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	19.835.300,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	19.835.300,00	Reklas antar rekening persediaan
JUMLAH	19.835.300,00	

5.3.1.1.21.15 Natura dan Pakan Lainnya**Rp0,00**

REKENING	SALDO AWAL (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	SALDO AKHIR (Rp)
Natura dan Pakan Lainnya	0,00	98.049.000,00	98.049.000,00	0,00

Penjelasan :

Mutasi Tambah

NO	NILAI	KETERANGAN
1	98.049.000,00	Belanja / Pengadaan 2024
JUMLAH	98.049.000,00	

Mutasi Kurang

NO	NILAI	KETERANGAN
1	98.049.000,00	Penggunaan Persediaan Tahun 2024
JUMLAH	98.049.000,00	

5.3.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG**Rp0,00****5.3.1.2.1 Investasi Non Permanen****Rp0,00****5.3.1.2.1.1 Pinjaman Bergulir****Rp0,00**

Jumlah Pinjaman Bergulir Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00



5.3.1.2.1.2 Pinjaman Tidak Bergulir Rp0,00

Jumlah Pinjaman Tidak Bergulir Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.2.2 Investasi Permanen Rp0,00

5.3.1.2.2.1 Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Rp0,00

Jumlah Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.2.1.2 Investasi Permanen Lainnya Rp0,00

Jumlah Investasi Permanen Lainnya Dinas Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00

5.3.1.3 ASET TETAP Rp2.506.707.055,80

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai ini merupakan nilai sebelum penyusutan milik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga per 31 Desember 2024 yang terinci menurut jenisnya untuk tahun 2024. Jumlah Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.506.707.055,80.

Mutasi penambahan selain berasal dari realisasi belanja modal tahun 2024 yang memenuhi kriteria sebagai aset, antara lain juga berasal dari pengadaan OPD lain yang diberikan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika.

Penjelasan lebih lanjut Aset tetap adalah sebagai berikut :

ASET TETAP :	Tahun 2024	Saldo akhir 2023
a. Tanah	0,00	0,00
b. Peralatan dan Mesin	21.178.397.506,00	20.981.547.924,00
c. Gedung dan Bangunan	1.756.584.841,57	1.687.046.091,57
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
e. Aset Tetap Lainnya	4.402.520,00	4.402.520,00
f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
g. Akumulasi penyusutan Aset Tetap	(20.432.677.811,77)	(18.736.471.425,03)
Jumlah	2.505.707.055,80	3.936.525.110,54

Rincian aset tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

5.3.1.3.1 TANAH Rp0,00

Aset Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,00. Dinas Komunikasi dan Informatika tidak mempunyai aset Tanah karena gedung kantor Dinas Komunikasi dan Informatika terletak di Komplek Kantor Walikota Salatiga.

**5.3.1.3.2 PERALATAN DAN MESIN****Rp21.178.397.506,00**

Jumlah aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 adalah sebesar

Rp21.178.397.506,00. Aset Peralatan dan Mesin, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin :		Saldo awal 2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo 31-Des-24
a.	Alat Bantu	55.044.159,00	0,00	0,00	55.044.159,00
b.	Alat- alat Angkutan	1.308.347.449,00	0,00	0,00	1.308.347.449,00
c.	Alat-alat Bengkel / Alat Ukur	10.669.855,00	0,00	0,00	10.669.855,00
d.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.478.218.393,00	8.747.532,00	0,00	1.486.965.925,00 0
e.	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	8.232.391.370,00	0,00	27.602.950,00	8.204.788.420,00
f.	Alat Kesehatan/Laboratorium	1.760.000,00	0,00	0,00	1.760.000,00
f.	Komputer	9.675.592.698,00	290.125.000,00	54.950.000,00	9.910.767.698,00
g.	Alat Keselamatan Kerja	219.304.000,00	0,00	19.250.000,00	200.054.000,00
Jumlah		20.981.327.924,00	298.872.532,00	101.802.950,00	21.178.397.506,00

PENJELASAN MUTASI TAMBAH :

Pengadaan Tahun 2024 sebesar Rp290.125.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---|------------------|
| 1. Belanja Modal Komputer Jaringan | Rp198.700.000,00 |
| 2. Belanja Modal Peralatan Jaringan | Rp74.875.000,00 |
| 3. Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya | Rp16.550.000,00 |

Reklas antar rekening asset peralatan dan mesin senilai Rp4.100.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Reklas Peralatan Personal Komputer ke Alat Kantor Lainnya)	Rp4.100.000,00
--	----------------

Mutasi masuk aset peralatan dan mesin dari luar instansi senilai Rp4.647.532,00 dengan rincian sebagai berikut :

-Mutasi Mebelair dari Sekretariat Daerah No. BAST 000.2.3.2/2057	Rp3.619.000,00
-Mutasi Mebelair dari DPMPTSP No. BAST 028/61/411	Rp1.028.532,00

PENJELASAN ,MUTASI KURANG :

Mutasi keluar ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar Rp46.852.950,00 dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------------|
| - Alat Komunikasi UHF NO. BAST 00.2.1/405 | Rp27.602.950,00 |
| - Alat Pendukung Pencarian (Tenda) 00.2.1/405 | Rp19.250.000,00 |

Reklas Aset Tetap Ke Persediaan sebesar Rp50.850.000,00 setelah dilakukan inventarisasi ulang pencatatan aset tetap direklas sebagai bahan pakai habis dengan rincian sebagai berikut :

-Reklas Peralatan Jaringan ke Persediaan Bahan Komputer Rp50.850.000,00



Reklas Antar Aset Tetap sebesar Rp4.100.000,00 setelah dilakukan pendataan oleh pengurus barang dengan rincian sebagai berikut :

Peralatan Komputer Lainnya ke Alat Rumah Tangga Lainnya Rp4.100.000,00

Berdasarkan Rekapitulasi Barang Penyusutan Inventaris Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Peralatan dan Mesin :		Saldo 31 Des 2024	Akumulasi Penyusutan s/d 2024	Nilai Buku
a.	Alat Besar / Bantu	55.044.159,00	(27.823.659,00)	27.220.500,00
b.	Alat- alat Angkutan	1.308.347.449,00	(1.308.347.449,00)	0,00
c.	Alat-alat Bengkel / Alat Ukur	10.669.855,00	(9.343.898,50)	1.325.956,50
d.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.486.965.925,00	(1.428.155.373,00)	58.810.552,00
e.	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	8.204.788.420,00	(8.122.846.972,00)	81.941.448,00
f.	Alat Kesehatan/Laboratorium	1.760.000,00	(1.760.000,00)	0,00
g.	Komputer	9.910.767.698,00	(9.110.242.698,00)	800.525.000,00
h.	Alat Keselamatan Kerja	200.054.000,00	(200.054.000,00)	0,00
Jumlah		21.178.397.506,00	(20.208.574.049,50)	969.823.456,50

5.3.1.3.3 PERALATAN DAN MESIN EKSTRAKOMPTABLE **Rp12.352.400,00**

Saldo Awal 2024 Rp11.577.400,00

Mutasi tambah No. BAST 000.2.3.2/2415 Rp555.000,00

Mutasi kurang Rp0,00

Saldo akhir 2024 **Rp12.352.400,00**

5.3.1.3.4 GEDUNG dan BANGUNAN **Rp1.756.584.841,57**

Jumlah aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar

Rp1.756.584.841,57. Aset Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo awal 2024 Rp1.687.046.091,57

Mutasi tambah Rp69.538.750,00

Mutasi kurang Rp0,00

Nilai sebelum Penyusutan **Rp1.756.584.841,57**

Penyusutan s.d 31 Desember 2024 (Rp212.043.752,20)

Saldo Nilai Buku per 31 Desember 2024 Rp1.544.541.089,37

Rincian perubahan tambah dan kurang atas Aset Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gedung dan Bangunan menurut pemanfaatannya :	Saldo awal 2024	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo 31 Des 2024
a. Bangunan Gedung	403.227.303,00	69.538.750,00	0,00	472.766.053,00
b. Bangunan Fasilitas Umum	804.722.902,57	0,00	0,00	804.722.902,57
c. Bangunan Gedung Instalasi	290.085.886,00	0,00	0,00	290.085.886,00
d. Tugu Peringatan	189.010.000,00	0,00	0,00	189.010.000,00
Jumlah	Rp1.687.046.091,57	Rp 0,00	Rp0,00	Rp1.756.584.841,57



Berdasarkan Rekapitulasi Penyusutan Inventaris Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gedung dan Bangunan menurut pemanfaatannya :		Saldo 31 Des 2024	Akumulasi Penyusutan s/d 31 Des 2024	Nilai Buku
a.	Bangunan Gedung	472.766.053,00	(51.696.541,32)	421.069.511,68
b.	Bangunan Fasilitas Umum	804.722.902,57	(84.770.322,78)	719.952.579,79
c.	Bangunan Gedung Instalasi	290.085.886,00	(45.335.288,10)	244.750.597,90
d.	Tugu Peringatan	189.010.000,00	(30.241.600,00)	158.768.400,00
Jumlah		1.756.584.841,57	(185.196.094,06)	1.544.541.089,37

5.3.1.3.5 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Rp0,00

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga per 31 Desember 2024 tidak mempunyai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan.

5.3.1.3.6 ASET TETAP LAINNYA

Rp4.402.520,00

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga per 31 Desember 2024 mempunyai aset Tetap Lainnya.

Aset Tetap Lainnya	Saldo 31 Des 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo 31 Des 2024
a. Buku Perpustakaan	4.402.520,00	0,00	0,00	4.402.520,00
b. Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Hewan Ternak dan Tumbuhan	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Diserahkan ke Pihak Lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	4.402.520,00	0,00	0,00	4.402.520,00

5.3.1.3.7 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Rp0,00

Jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00

5.3.1.3.8 AKUMULASI PENYUSUTAN

(Rp20.432.677.811,77)

Jumlah Akumulasi Penyusutan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga per 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp20.432.677.811,77) dengan rincian sebagai berikut :

Akumulasi Penyusutan

Saldo Awal 2024 (Rp18.733.922.877,43)

Mutasi Tambah 2024

- Akm Penyusutan KIB B mutasi masuk dari DPMPSTP (Rp1.028.532,00)

- Akm Penyusutan KIB B mutasi masuk dari Sekretariat Daerah (Rp3.619.000,00)

- Koreksi Akm Penyusutan KIB C Tahun 2024 sesuai E-BMD (Rp0,01)



Mutasi Kurang 2024

- Akm Penyusutan KIB B mutasi keluar ke BPBD Alat Komunikasi (Rp22.082.360,00)
- Akm Penyusutan KIB B mutasi keluar ke BPBD Alat Pencarian (Rp15.400.000,00)

Akumulasi Penyusutan Tahun Berjalan

- Beban Penyusutan KIB B (Peralatan dan Mesin) (Rp1.685.401.346,53)
- Beban Penyusutan KIB C (Gedung Bangunan) (Rp34.128.405,73)

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Rp20.220.503.434,55)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (Rp212.174.377,22)

Saldo Akhir Akumulasi Penyusutan Neraca 2024 **(Rp20.432.677.811,77)**

5.3.1.3.8 DANA CADANGAN

Rp0,00

Tidak terdapat Dana Cadangan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2024

5.3.1.3.9 ASET LAINNYA

Rp328.193.913,88

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp328.193.913,88. Aset Lainnya dapat dirinci sebagai berikut :

Aset Lainnya		
a	Tuntutan Kerugian Daerah	0,00
b	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00
c	Aset Tak Berwujud	819.486.595,00
d	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(733.938.921,12)
c.	Aset Lain-lain	242.646.240,00
Total Aset Lainnya		328.193.913,88

Penjelasan Aset Tak Berwujud, sebagai berikut:

- Saldo awal 2024 Rp819.486.595,00

Mutasi tambah

*Pengadaan tahun 2024

- Lisensi Domain Radio Suara Salatiga Rp185.000,00
- Lisensi cPanel WHM Rp48.950.000,00
- Lisensi SSL Radio Suara Salatiga Rp1.650.000,00
- Lisensi Akun Capcut Canva Rp4.000.000,00

Jumlah mutasi tambah Rp54.785.000,00

- Mutasi Kurang

- *Reklas Lisensi Domain Radio Suara Salatiga ke Beban dibayar dimuka Rp185.000,00
- *Reklas Lisensi cPanel WHM ke Beban dibayar dimuka Rp48.950.000,00
- *Reklas Lisensi SSL Radio Suara Salatiga ke Beban dibayar dimuka Rp1.650.000,00
- *Reklas Lisensi Akun Capcut Canva ke Beban dibayar dimuka Rp4.000.000,00



Jumlah mutasi kurang	Rp54.785.000,00
Nilai sebelum Penyusutan /Amortisasi	Rp819.486.595,00
- Nilai Amortisasi	(Rp733.938.921,12)
- Saldo Nilai Buku per 31 Desember 2024	Rp 85.547.673,88

Penjelasan Aset Lain2		
	Saldo Awal 2024	242.646.240,00
	Mutasi tambah 2024	0,00
	Mutasi kurang 2024	0,00
	Jumlah Saldo Akhir 2024	242.646.240,00

5.3.1.4.0 PROPERTI INVESTASI**Rp 0,00**

Jumlah Properti Investasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,00 dikarenakan Inventaris Gedung dan Bangunan pada Dinas Komunikasi dan Informatika digunakan untuk kegiatan operasional sehingga tidak memenuhi persyaratan sebagai properti investasi.

5.3.2. KEWAJIBAN**5.3.2.1. Utang Belanja****Rp4.960.776,00**

Per 31 Desember 2024 Utang Belanja Jasa pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar Rp8.002.945,00 dengan rincian sebagai berikut :

- Utang Belanja Tagihan Listrik	Rp4.787.661,00
- Utang Belanja Tagihan Telepon	Rp99.515,00
- Utang Belanja Tagihan Air	Rp73.600,00

5.3.3. EKUITAS**Rp3.625.239.465,81**

Nilai Ekuitas Dana sebesar Rp3.625.239.465,81 merupakan jumlah kekayaan bersih Dinas Komunikasi dan Informatika yang merupakan jumlah total asset dikurangi dengan kewajiban per 31 Desember 2024.

Ekuitas Dana :		
Aset :		
a.	Aset Lancar	795.299.272,26
b.	Investasi Jangka Panjang	0,00
c.	Aset Tetap	2.506.707.055,80
d.	Dana Cadangan	0,00
e.	Aset Lainnya	328.193.913,88
	Jumlah Aset	3.630.200.241,81
Dikurangi :		
Kewajiban:		
a.	Kewajiban Jangka Pendek	4.960.776,00
b.	Kewajiban Jangka Panjang	-
	Jumlah Kewajiban	4.960.776,00
	Nilai Ekuitas	3.625.239.465,81
	Jumlah kewajiban dan ekuitas	3.630.200.241,81

5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

No	Uraian	2024	2023
	<u>KEGIATAN OPERASIONAL</u>		
1	<u>PENDAPATAN</u>		
2	JUMLAH PENDAPATAN	373.125.400,00	140.094.700,00
3	<u>BEBAN</u>		
4	Beban Pegawai	5.870.206.968,00	5.478.936.960,00
5	Beban Persediaan	430.639.680,00	481.241.226,00
6	Beban Jasa	4.135.391.121,07	4.364.738.522,53
7	Beban Pemeliharaan	126.399.917,00	209.714.439,00
8	Beban Perjalanan Dinas	394.500.017,00	228.897.000,00
9	Beban Bunga	0,00	0,00
10	Beban Subsidi	0,00	0,00
11	Beban Hibah	0,00	0,00
12	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00
13	Beban Penyusutan	1.813.590.942,90	2.390.879.839,06
14	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00
15	Beban Transfer	0,00	0,00
16	Beban Lain-Lain	0,00	0,00
17	JUMLAH BEBAN	12.770.728.645,97	13.154.407.986,59
18	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(12.397.603.245,97)	(13.014.313.286,59)
19	JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(10.368.768,19)	17.539.319,69
20	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12.407.972.014,16)	(12.996.773.966,90)
21	<u>POS LUAR BIASA</u>		
22	POS LUAR BIASA	0,00	0,00
23	SURPLUS/DEFISIT – LO	(12.407.972.014,16)	(12.996.773.966,90)

5.4.1 Kegiatan Operasional

Kegiatan Operasional dalam Laporan Operasional pada Dinas Komunikasi dan Informatika terdiri dari Pendapatan dan Beban, dapat dijelaskan sebagai berikut :

5.4.1.1 Pendapatan

Rp373.125.400,00

Pada Tahun 2024 Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga terdapat Pendapatan Daerah sebesar Rp373.125.400,00 sedangkan pada Tahun 2023 Pendapatan Daerah sebesar Rp140.094.700,00

5.4.1.2. Beban

Rp12.770.728.645,97

Jumlah beban pada Dinas Komunikasi dan Informatika tahun 2024 sebesar Rp12.770.728.645,97 sedangkan jumlah beban pada tahun 2023 sebesar Rp13.154.407.986,59, terdiri dari :



- a. Beban Pegawai Rp5.870.206.968,00 merupakan beban pegawai yang terealisasi selama tahun 2024 sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar Rp5.478.936.960,00, terdiri dari:

NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
	Beban Pegawai	5.870.206.968,00	5.478.936.960,00
1	Gaji dan tunjangan		
	- Gaji pokok	2.196.373.344,00	1.989.865.180,00
	- Tunjangan keluarga	205.610.992,00	178.617.732,00
	- Tunjangan Jabatan	142.770.000,00	147.630.000,00
	- Tunjangan Fungsional	147.823.720,00	104.880.000,00
	- Tunjangan Fungsional Umum	41.380.000,00	44.535.000,00
	- Tunjangan Beras	118.768.734,00	115.582.320,00
	- Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	14.452.935,00	5.310.639,00
	- Pembulatan Gaji	29.657,00	29.692,00
	- Iuran Jaminan Kesehatan	186.410.186,00	177.468.276,00
	- Iuran JKK	4.536.122,00	4.099.745,00
	- Iuran JKM	13.608.371,00	12.299.255,00
	TOTAL	3.071.764.061,00	2.780.317.839,00
2	Tambahan penghasilan		
	- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	1.060.996.216,00	994.882.487,00
	- Tambahan penghasilan berdasar kondisi kerja	156.062.065,00	1.492.398.355,00
	- Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi	14.657.005,00	17.367.167,00
	- Tambahan Penghasilan berdasarkan prestasi Kerja ASN	1.540.639.621,00	146.690.112,00
	TOTAL	2.772.354.907,00	2.651.338.121,00
3	Honorarium PNS		
	- Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	23.400.000,00	37.413.000,00
	- Honorarium Pengadaan Barang dan Jasa	2.688.000,00	9.868.000,00
	TOTAL	26.088.000,00	47.281.000,00

- b. Beban Persediaan Rp430.639.680,00 merupakan beban persediaan yang telah dipakai dalam tahun 2024, sedangkan beban persediaan pada tahun 2023 sebesar Rp481.241.226,00 terdiri dari:

NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
	Beban Persediaan		
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	560.000,00	0,00
2	Bahan Bakar Pelumas	80.677.300,00	86.015.576,00
3	Bahan isi tabung gas	2.900.000,00	3.200.000,00
4	Bahan-bahan lainnya	900.000,00	348.500,00
5	Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	20.111.800,00	21.301.450,00
6	Alat Tulis Kantor	92.711.430,00	79.972.100,00
7	Kertas dan Cover	11.422.300,00	20.145.800,00
8	Bahan Cetak	13.901.500,00	17.003.400,00



NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
9	Benda Pos Perangko, meterai	923.000,00	1.000.000,00
10	Bahan Komputer	63.607.100,00	56.184.200,00
11	Perabot Kantor	23.278.450,00	29.095.700,00
12	Alat listrik	7.296.800,00	20.642.000,00
13	Suvenir/Cendera Mata	14.301.000,00	637.500,00
14	Natura dan Pakan Lainnya	98.049.000,00	134.590.000,00
	TOTAL	430.639.680,00	481.241.226,00

- c. Beban Jasa Rp4.135.391.121,07 merupakan beban jasa yang digunakan dalam tahun 2024, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar Rp4.364.738.522,53 terdiri dari :

NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
	Beban Jasa	4.135.391.121,07	4.364.738.522,53
1	Beban Jasa Kantor	4.087.273.016,46	4.170.602.959,63
	-Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	75.750.000,00	81.575.000,00
	-Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.600.000,00	8.800.000,00
	-Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	1.000.000,00	5.200.000,00
	-Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	12.370.000,00	0,00
	-Beban Jasa Tenaga Administrasi	394.705.980,00	399.176.653,00
	-Beban Jasa Tenaga Kebersihan	46.627.448,00	44.769.900,00
	-Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	3.000.000,00	4.500.000,00
	-Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	97.602.000,00	212.094.000,00
	-Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	30.000.000,00	185.000.000,00
	-Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	115.000.000,00	30.000.000,00
	- Beban Tagihan Telepon	11.492.339,00	9.352.039,00
	- Beban Tagihan Air	1.218.850,00	967.600,00
	- Beban Tagihan Listrik	76.554.366,00	93.412.911,00
	- Beban jasa kawat/faksimili/internet/TV	3.182.475.777,46	3.067.076.569,63
	-Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	13.350.256,00	14.040.287,00
	- Beban Lembur	19.526.000,00	14.638.000,00
2	Beban Iuran Jaminan / Asuransi	21.806.104,61	24.621.562,90
	-Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	12.846.330,00	13.796.453,00
	-Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	805.854,00	893.566,00
	-Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.007.319,00	1.116.969,00
	Beban Asuransi Barang Milik Daerah	7.146.601,61	8.814.574,90
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	1.712.000,00	22.500.000,00
	<i>Beban Sewa Mebel</i>	<i>1.712.000,00</i>	<i>22.500.000,00</i>
4	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	3.605.000,00	5.000.000
	Beban Sewa Audio Visual	3.605.000,00	5.000.000



NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
6	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	18.000.000,00	30.000.000,00
	-Beban Kursus Singkat/Pelatihan	18.000.000,00	30.000.000,00
7	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	3.000.000,00	0,00
	<i>Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan</i>	<i>3.000.000,00</i>	<i>0,00</i>
	JUMLAH BEBAN JASA	4.135.391.121,07	4.364.738.522,53

- d. Beban Pemeliharaan pada Tahun 2024 sebesar **Rp126.399.917,00** dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
	Beban Pemeliharaan	126.399.917,00	209.714.439,00
1	<i>Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</i>	<i>126.399.917,00</i>	<i>209.714.439,00</i>
	Jumlah beban pemeliharaan	126.399.917,00	209.714.439,00

- e. Beban Perjalanan Dinas Rp394.500.017,00 merupakan beban perjalanan dinas keluar daerah yang terlaksana dalam tahun 2024, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar Rp228.897.000,00. Adapun rincian beban perjalanan dinas adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	394.500.017,00	228.897.000,00
1	<i>Beban Perjalanan Dinas Biasa</i>	<i>80.331.017,00</i>	<i>125.522.000,00</i>
2	<i>Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota</i>	<i>94.050.000,00</i>	<i>87.075.000,00</i>
3	<i>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</i>	<i>84.160.000,00</i>	<i>16.300.000,00</i>
4	<i>Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</i>	<i>135.959.000,00</i>	<i>0,00</i>
	Jumlah beban perjalanan dinas	394.500.017,00	228.897.000,00

- f. Xxx Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp1.813.590.942,90 merupakan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud tahun 2024, sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar Rp2.390.879.839,06 yang terdiri dari :

NO	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2023
	Beban penyusutan dan amortisasi	1.813.590.942,90	2.390.879.839,06
1	Beban penyusutan Peralatan dan mesin		
	- Beban Penyusutan alat-alat besar darat/alat bantu	5.530.265,58	5.530.265,57



	- Beban Penyusutan alat angkutan darat bermotor	34.433.571,45	40.656.857,13
	-Beban penyusutan alat bengkel dan alat ukur	691.985,50	691.985,50
	-Beban penyusutan alat kantor dan rumah tangga	64.601.584,00	190.687.884,00
	- Beban Penyusutan alat studio, komunikasi dan pemancar	1.207.341.065,00	1.579.844.665,00
	-Beban Penyusutan alat laboratorium	352.000,00	352.000,00
	- Beban Penyusutan peralatan komputer	372.450.875,00	434.189.424,75
	- Beban Penyusutan alat keselamatan kerja dan perlindungan/deteksi	0,00	3.850.000,00
	Jumlah beban penyusutan peralatan dan mesin	1.685.401.346,53	2.255.759.081,95
2	Beban penyusutan gedung dan bangunan		
	- Beban penyusutan bangunan gedung tempat kerja	8.593.255,34	7.828.782,98
	- Beban penyusutan bangunan gedung instalasi	3.780.200,00	5.438.902,18
	- Beban penyusutan bangunan fasilitas umum	16.316.048,21	16.316.048,20
	- Beban penyusutan tugu peringatan	5.438.902,18	3.780.200,00
	Jumlah beban penyusutan gedung dan bangunan	34.128.405,73	33.363.933,36
3	Jumlah Beban amortisasi aset tidak berwujud	92.369.948,62	101.756.823,75

- g. Beban Penyisihan Piutang pada Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2024 sebesar Rp0,00
- h. Beban Transfer pada Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2024 sebesar Rp0,00
- i. Beban Lain-lain pada tahun 2024 sebesar Rp 0,00,

5.4.2 Kegiatan Non Operasional Rp10.368.768,19

- a. Surplus Penjualan Aset Non LancarRp0,00
- b. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka PanjangRp0,00
- c. Defisit Penjualan Aset Non LancarRp0,00
- d. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka PanjangRp0,00
- e. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional LainnyaRp10.368.768,19

5.4.3 Pos Luar BiasaRp0,00

Dinas Komunikasi dan Informatika tidak ada Pos Luar Biasa

**5.4.4 Surplus/Defisit LO (Rp12.407.972.014,16)**

Surplus/defisit LO tahun 2024 pada Dinas Komunikasi dan Informatika sebesar (Rp12.407.972.014,16) merupakan pengurangan pendapatan dikurangi beban. sedangkan realisasi pada tahun 2023 sebesar (12.996.773.966,90)

5.5 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

NO	URAIAN	2024	2023
1	EKUITAS AWAL	6.451.581.851,97	7.317.036.569,87
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	(12.407.972.014,16)	(12.996.773.966,90)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	0,00	0,00
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0,00	0,00
5	SELISIH REVALUASI ASET TETAP	0,00	0,00
6	LAIN-LAIN	0,00	0,00
7	AKUN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN / RK	9.581.629.628,00	12.131.319.249,00
8	EKUITAS AKHIR	3.625.239.465,81	6.451.581.851,97

5.5.1 Ekuitas Awal Rp6.451.581.851,97

Ekuitas awal tahun 2024 sebesar Rp6.451.581.851,97 merupakan dana ekuitas dari Neraca awal Dinas Komunikasi dan Informatika tahun 2024. Sedangkan ekuitas awal tahun 2023 sebesar Rp7.317.036.569,87

5.5.2 Surplus/Defisit-LO (Rp12.407.972.014,16)

Surplus/Defisit-LO tahun 2024 sebesar (Rp12.407.972.014,16) diambil dari hasil Laporan Operasional 2024 pada Surplus/Defisit-LO. Dari hasil penjumlahan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa. Surplus/defisit-LO tahun 2023 sebesar (Rp12.996.773.966,90)

5.5.3 Akun Untuk Dikonsolidasikan Rp9.581.629.628,00

Terdapat akun untuk dikonsolidasikan pada Laporan Perubahan Ekuitas sebesar Rp9.581.629.628,00 dengan rincian sebagai berikut :

RK-PPKD	Rp9.521.461.468,00
RK-Aset	Rp60.168.160,00

5.5.3.1 RK PPKD Rp9.521.461.468,00

Pada tahun 2024 terdapat nilai RK-PPKD sebesar Rp9.521.461.468,00

**5.5.4.2 RK Aset****Rp60.168.160,00**

RK Aset adalah nilai selisih penjurnalan mutasi masuk dan keluar aset dengan rincian sebagai berikut :

1. Mutasi masuk pemeliharaan/kapitalisasi gedung tempat kerja dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

AKUN	DEBIT	KREDIT
Bangunan Gedung Kantor	69.538.750,00	
RK Aset		69.538.750,00
JUMLAH	69.538.750,00	69.538.750,00

2. Mutasi keluar Alat Komunikasi UHF ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah

AKUN	DEBIT	KREDIT
Alat Komunikasi Radio UHF		27.602.950,00
Akm Penyusutan Alat Komunikasi Radio UHF	22.082.360,00	
RK Aset	5.520.590,00	
JUMLAH	27.602.950,00	27.602.950,00

3. Mutasi keluar Alat Pendukung Pencarian ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah

AKUN	DEBIT	KREDIT
Alat Pendukung Pencarian		19.250.000,00
Akm Penyusutan Alat Pendukung Pencarian	15.400.000,00	
RK Aset	3.850.000,00	
JUMLAH	19.250.000,00	19.250.000,00

5.5.4 Ekuitas Akhir**Rp3.625.239.465,81**

Ekuitas akhir tahun 2024 sebesar Rp3.625.239.465,81 merupakan hasil dari penjumlahan/pengurangan dari ekuitas awal dengan Surplus/Defisit-LO dan Dampak Kumulatif Kebijakan/Kesalahan Ekuitas. Sedangkan ekuitas akhir pada tahun 2023 sebesar **Rp6.451.581.851,97**.

BAB VI

INFORMASI NON KEUANGAN

6.1 Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informasi Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 22 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika, maka terbentuklah Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Salatiga. Adapun Dinas Komunikasi Dan Informatika mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

. Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian
2. Pelaksanaan kebijakan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan bidang persandian
4. Pelaksanaan administrasi Dinas
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi:
 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan
 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, dalam melaksanakan tugas dibantu oleh:
 1. Pejabat Fungsional
 2. Pejabat Pelaksana
- d. Bidang Aplikasi Informatika, dalam melaksanakan tugas dibantu oleh:
 1. Pejabat Fungsional
 2. Pejabat Pelaksana
- e. Bidang Statistik dan Persandian, dalam melaksanakan tugas dibantu oleh:
 1. Pejabat Fungsional
 2. Pejabat Pelaksana

6.2 Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga dalam menyusun Rencana Strategis Tahun 2023-2026 mengacu pada Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2024. Renstra Komunikasi dan Informatika merupakan dokumen perencanaan yang menggambarkan arah dan pengembangan unit kerja dan program pelayanan publik yang bersifat strategis dalam jangkauan perubahan kedepan dalam suatu kerangka kerja pembangunan komprehensif dan sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat.

Tujuan disusunnya Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga adalah :

1. Pemenuhan kebutuhan pendukung pelayanan untuk meningkatkan kinerja perangkat daerah.
2. Penyediaan kebijakan bidang komunikasi informasi, bidang statistik, bidang persandian dan bidang tata kelola e-government.
3. Peningkatan pelayanan komunikasi dan informasi.
4. Peningkatan pelayanan e-government.
5. Penyediaan dan pengelolaan data statistik sektoral.
6. Peningkatan penyelenggaraan persandian untuk pengamanan informasi.
7. Meningkatkan pola hubungan komunikasi sandi antar perangkat daerah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga terdiri dari 5 Program dan 11 Kegiatan 33 sub Kegiatan. Program kegiatan dan sub kegiatan yang dijalankan pada tahun 2023, sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 - I. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 - II. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 1. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
 - III. Adminitrasi Umum Perangkat daerah
 1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 5. Fasilitasi Kunjungan Tamu
 6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD



- IV. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- V. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
2. Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik
 - I. Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 1. Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik
 2. Pengelolaan Media Komunikasi Publik
 3. Pelayanan Informasi Publik
 4. Layanan Hubungan Media
 2. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika
 - I. Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 1. Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 2. Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah
 - II. Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 1. Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah
 2. Penyelenggaraan Sistem Komunikasi Intra Pemerintah Daerah
 3. Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik
 3. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral
 - I. Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota
 1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral
 2. Membangun Metadata Statistik Sektoral
 3. Penyelenggaraan Otorisasi Statistik Sektoral di Daerah
 4. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi



- I. Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
 1. Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik



BAB VII

PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024 yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran beserta lampirannya, Neraca, Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Salatiga, Januari 2025

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Salatiga



Drs. BUDI PRASETIYONO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP 19670715 199309 1 001